

Pelatihan problem solving untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah pada remaja yang mengonsumsi minuman keras (penelitian awal di panti sosial Marsudi Putra Handayani)

Dian Kartikasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20369749&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pelatihan problem solving dalam meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah pada remaja yang mengonsumsi minuman keras. Saat ini, penyalahgunaan narkoba dan minuman keras sebagian dilakukan oleh remaja (Kartono, 2008). Ada berbagai macam teori yang menjelaskan penyebab konsumsi minuman keras pada remaja, salah satunya adalah model psikologis, yang memandang perilaku ini dapat dilakukan remaja sebagai caranya untuk menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi (Sigelman dkk dalam Rice & Dolgin, 2002). Keadaan ini menunjukkan kurang berkembangnya kemampuan penyelesaian masalah yang dimiliki remaja yang mengonsumsi minuman keras tersebut.

ABSTRACT

Intervensi dalam penelitian ini adalah pelatihan problem solving, menggunakan teori yang dikembangkan oleh D'Zurilla dan Nezu (dalam D'Zurilla, Nezu, & Maydeu-Olivares, 2004). Pelatihan dilakukan selama lima hari, terhadap empat orang remaja yang mengonsumsi minuman keras yang berusia antara 15-19 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan penyelesaian masalah antara sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Sepanjang dan setelah dilakukannya pelatihan, subyek mengaku tidak mengonsumsi minuman keras. Akan tetapi, hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal selain pelatihan yang dilakukan, yaitu pengawasan petugas panti yang menjadi lebih ketat. Seluruh subyek menyatakan masih memiliki keinginan untuk kembali mengonsumsi minuman keras dan memandang langkah-langkah penyelesaian masalah yang dijelaskan dalam pelatihan hanya sebagai cara cadangan.

ABSTRACT

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the effectivity of problem solving training to enhance problem solving skills in adolescents who have drinking problem. Nowadays, majority of drugs and alcohol misuse was done by adolescents (Kartono, 2008). There are various kinds of theory that explain the reasons why adolescents drinking alcohol, one of them is psychological model which stated that adolescents could involved in this behavior as their way to solving problems that they have (Sigelman et al. in Rice & Dolgin, 2002). This situations shows that adolescents who have drinking problem is lacking in problem solving skills.

The intervention in this study is problem solving training, using theory that was developed by D’Zurilla and Nezu (in D’Zurilla, Nezu, & Maydeu-Olivares, 2004). This training was conducted for five days, involving four adolescents who have drinking problem with 15-19 years of age. Study results shows that there are no differences in their problem solving skills between before and after following training. During and after the training was held, all of the subjects stated that they were no longer drinking alcohol. But, there are other external factors that influence this behavior, which is supervisor’s monitoring that’s become more intense. All of them still have intention in drinking alcohol again and think about the problem solving steps that was explained during the training only as a backup plan.